

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyimpanan obat adalah suatu kegiatan yang menempatkan perbekalan farmasi yang telah diterima di tempat yang telah ditentukan dan sesuai dengan standar penyimpanan. sehingga obat yang di dikelola mendapatkan keamanan, dan dapat terhindar dari kerusakan obat yang tidak diinginkan. Jika semakin banyak persediaan maka penyimpanan semakin berisiko, maka dari itu fasilitas yang dimiliki harus dibangun dan dijaga menjadi lebih besar (Permenkes, 2016).

Menurut SPO Puskesmas 2023 , Penyimpanan sediaan obat adalah suatu kegiatan pengaturan pengamanan terhadap obat-obatan yang diterima agar aman (tidak hilang), terhindar dari kerusakan fisik maupun kimia dan mutunya tetap terjamin, sesuai dengan persyaratan yang harus ditetapkan.

Tujuannya adalah agar mendapatkan mutu Sediaan Farmasi yang tersedia di puskesmas dapat dipertahankan sesuai dengan persyaratan yang ditetapkan. Penyimpanan Sediaan Farmasi dan Bahan Medis Habis Pakai dengan mempertimbangkan hal-hal sebagai berikut: bentuk sediaan dan jenis sediaan, kondisi yang dipersyaratkan dalam penandaan di kemasan Sediaan Farmasi, seperti suhu penyimpanan, cahaya, dan kelembaban ruangan, mudah atau tidaknya meledak/terbakar, obat narkotika dan obat psikotropika disimpan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan, tempat penyimpanan.

Sediaan Farmasi tidak dipergunakan untuk penyimpanan barang lainnya yang menyebabkan kontaminasi (Permenkes Tahun 74, 2016).

Salah satu beberapa faktor kegiatan penyimpanan disini terdiri 4 faktor yaitu penyimpanan beberapa macam obat yang memerlukan suhu tertentu disimpan ditempat sejuk pada suhu (15°C - 25°C) pada ditempat lemari pendingin bersuhu (2°C - 8°C) pengaturan tata ruangan, penyusunan obat dan, serta pengamanan mutu fisik obat. Penyimpanan Sediaan Farmasi memiliki banyak stok sediaan obat dan jenis sediaan obat diantaranya jenis sediaan obat tablet, sediaan obat sirup, sediaan obat salep, sediaan obat suppositoria, sediaan obat vaksin, sediaan obat injeksi, dan sediaan obat infus, sehingga dengan memerlukan manajemen penyimpanan obat yang baik dan benar agar menjamin ketersediaan obat bagi para pasien. (Sudarti, H. M, 2018)

Berdasarkan survey yang dilakukan peneliti penyimpanan obat di gudang obat Puskesmas Cilacap Utara 1 disusun secara bagian system FIFO(First In First Out) dan sebagian system FEFO (First Expired First Out) dan, menurut secara alfabetis, serta jenis sediaan obat dan macam sediaan obat sepengetahuan dari kami yaitu dari menurut system FIFO yaitu bahwa barang yang pertama kali masuk ke Gudang harus dikeluarkan terlebih dahulu, Sedangkan menurut system FEFO yaitu barang yang pertama kali keluar dari Gudang lalu barang yang mendekati masa kadaluwarsa ditaruh dibagian paling depan terlebih dahulu lalu masa kadaluwarsa masih lama ditaruh dibagian paling belakang (Puskesmas, 2022).

Penyimpanan Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan Bahan Medis Habis Pakai yang penampilan dan penamaan yang mirip LASA (Look Alike Sound Alike) tidak ditempatkan berdekatan dan harus diberi penandaan khusus untuk mencegah terjadinya kesalahan pengambilan Obat (Fitria et al., 2017).

Berdasarkan dari hal tersebut, penulis tertarik untuk meneliti tentang gambaran penyimpanan obat di puskesmas dan menambah pengetahuan lebih dalam tentang Gambaran Penyimpanan Obat di Gudang Obat UPTD Puskesmas Cilacap Utara 1”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas dapat dirumuskan beberapa masalah pada penelitian ini sebagai berikut adalah:

1. Bagaimana Gambaran penyimpanan obat di Gudang Obat UPTD Puskesmas Cilacap Utara 1?
2. Bagaimana tata letak penyimpanan obat di Gudang Obat?
3. Apakah Penyimpanan obat sesuai Persyaratan?

C. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui, mempelajari dan memahami gambaran penyimpanan obat di Gudang Obat UPTD Puskesmas Cilacap Utara 1.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

1. Bagi Ilmu Pengetahuan

Penulisan ini kami diharapkan untuk memberikan ilmu pengetahuan, pemikiran dan memperoleh wawasan bagi pembaca mengenai gambaran penyimpanan obat di Gudang Obat Puskesmas Cilacap Utara 1.

Selain itu, penulisan ini diharapkan dapat menjadi pedoman dan referensi materi ilmu bidang farmasi pemerintahan (Puskesmas) khususnya tentang penyimpanan

obat di Gudang Obat di Puskesmas.

2. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Hasil penelitian kami dapat digunakan sebagai pedoman tambahan referensi dan sebagai kajian pustaka dalam bidang farmasi pemerintahan (Puskesmas) untuk memperkuat dan memperdalam hasil teori tentang gambaran penyimpanan obat di Gudang Obat Puskesmas Cilacap Utara 1.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Penulis

Penulis memperoleh pengetahuan mengenai gambaran penyimpanan obat di Gudang Obat Puskesmas Cilacap Utara 1.

b. Bagi Puskesmas

Hasil karya tulis ilmiah ini dapat Memberikan ilmu pendidikan atau menambah ilmu pengetahuan tentang kesehatan kepada Puskesmas.